



Andon Fahrika

Foto: Latief Noor Rochmans

Manfaatkan Aji Mumpung

MAIN film konon menyenangkan. Penuh tantangan. Realitas itu melatari Andon Insani Fahrika mendalami. Rela meninggalkan kancah musik demi seni peran.

"Kenapa beralih ke film? Karena aji mumpung, ingin tahu apakah aku bisa di dunia akting atau tidak. Mencari hal baru. Selagi ada kesempatan," papar Rika.

Warga Gamping Sleman Yogyakarta ini pernah menjadi talent film *Angel*, *Gloria Cahaya Papua*, *Surat untuk Tuhan*, *Sat-set*, dan *Cindro Asmoro*. Sebelumnya, gadis

kelahiran Sleman 17 Februari 1996 ini dikenal sebagai vokalis. Pernah gabung D'Arshaakilla Band.

"Seni main film, sering dipending dadakan. Syuting lama, sehabis dari pagi sampai larut malam. Tapi tambah teman terus," papar Rika.

Sambil terus mengembangkan kemampuan akting dan musik, sarjana matematika UPY ini merenda bisnis. Rika bisnis kaos. Sempat pula berkolaborasi bikin kafe kopi.

"Mematangkan mental, cari alternatif usaha," tandasnya. (Lat)

Siapa & Mengapa

Joko Mursito SSn MA

Potensi Lokal Jadi Karya Internasional

BERBAGAI gebrakan Joko Mursito SSn MA sebagai Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo dalam dua terakhir ini terasa 'menyengat' semangat dan kesadaran masyarakat setempat, bahwa Kulonprogo memiliki potensi luar kepariwisataan yang sangat luar biasa. Terlebih setelah Sabtu 22 Oktober lalu Dinas Pariwisata menghadirkan Festival Budaya Nusantara bertajuk *Menoreh Tourism Festival (MTF)*.

Event tersebut tidak hanya berhasil menghadirkan peserta dari berbagai daerah di Sumatra, Jawa dan Madura tetapi juga menyajikan geblek (makanan khas Kulonprogo) sepanjang 710 meter tercatat sebagai rekor baru Muri. Tidak hanya rekor nasional tetapi juga rekor dunia.

Sebagai pencipta puluhan karya seni dan peraih puluhan penghargaan tingkat nasional itu saat ini sedang memantapkan garapan Wayang Wisata Istimewa. Karya ini merupakan kolaborasi berbagai seni, dengan konsep pergelaran wayang kulit.

Menurutnya, pariwisata adalah salah satu sektor unggulan nasional dan punya posisi strategis dalam pembangunan lintas sektoral, otonomi daerah, dan peningkatan perekonomian rakyat. Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), pembangunan kepariwisataan berangkat dari basis budaya yang fasilitas dan layanannya didukung oleh masyarakat,



Joko Mursito SSn MA

KR-Dok Singlon

Bandara Internasional Yogyakarta (BIY), memang dijadikan salah satu landasan Dinas Pariwisata Kulonprogo dalam pengembangan potensi wisata Kulonprogo ke depan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Bahkan, di tangan Joko Mursito, potensi lokal bisa diolah dan digarap menjadi karya berkelas internasional.

Seperti Wayang Wisata Istimewa, tidak sekadar membeber tokoh-tokoh wayang tetapi juga membuka ruang sinergitas berbagai jenis maupun ragam seni. Dalam pengembangan pariwisata Kulonprogo, tidak hanya memerlukan sinergitas antarpotensi tetapi juga harus dilakukan melalui sinergi dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD lainnya).

Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), lanjut Joko Mursito, pembangunan kepariwisataan berangkat dari basis budaya yang fasilitas dan layanannya didukung oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah. Pariwisata lebih pada hasil dari industri budaya masyarakat dan potensi alam, sesuai keistimewaan geososial-budaya Yogyakarta.

Disebutkan, konsep pengembangan kepariwisataan ke depan harus bisa menjadi tumpuan harapan dalam membuka lapangan kerja baru dan harus berperan dalam pengentasan kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Job)

pengusaha, dan pemerintah.

"Masyarakat juga merupakan unsur penting dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Kulonprogo, sesuai yang tercantum dalam Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah (RIPPDA) tahun 2015-2025," jelas Joko Mursito, yang juga mantan Sekretaris Dinas Kebudayaan Kulonprogo.

Diungkapkan pula, potensi wisata Kulonprogo harus dikembangkan dengan konsep industri. Tidak sekadar kolaborasi nilai-nilai adat tradisi budaya dan nilai-nilai melenial. "Pariwisata Kulonprogo memang harus benar-benar siap menyambut wisatawan mancanegara, seiring perkembangan Bandara Internasional Yogyakarta," tandas Joko Mursito.

Keberadaan Yogyakarta International Airport (YIA) atau

DIHARAPKAN MAMPU BANGKITKAN PASAR

Grebeg Penjalin Rotan di Sukoharjo

PERAJIN rotan di Desa Trangsari Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo menggelar Grebeg Penjalin Rotan 2022. Kegiatan dibuka Bupati Sukoharjo Etik Suryani di Balai Desa Trangsari Kecamatan Gatak, Kamis (27/10). Perajin rotan berharap kegiatan sebagai promosi dapat meningkatkan penjualan pasar lokal, nasional dan luar negeri, setelah dua tahun terdampak pandemi virus Corona.

Etik Suryani dalam sambutannya mengatakan, Grebeg Penjalin merupakan ungkapan rasa syukur para perajin rotan di Desa Trangsari yang telah menjadi sentra industri mebel rotan.

Bupati berharap, Grebeg Penjalin didukung bersama karena kegiatan ini memiliki arti yang luar biasa. Selain sebagai sarana menampilkan dan memperkenalkan hasil kerajinan rotan, juga sarana memupuk rasa kebersamaan, persatuan dan kesatuan semua elemen masyarakat. Juga sebagai hiburan dan tontonan bagi masyarakat Desa Trangsari dan sekitarnya.

"Saya berharap, kegiatan seperti ini dapat menjadi agenda rutin tahunan dan terus ditingkatkan menjadi potensi wisata daerah. Semoga kegiatan ini dapat



Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat membuka Grebeg Penjalin Rotan di Desa Trangsari Kecamatan Gatak.

membangkitkan perekonomian bagi UMKM di Kecamatan Gatak, terutama bagi pengrajin rotan di Desa Trangsari dan sekitarnya, setelah pandemi Covid-19," ungkap Etik Suryani.

Ketua Panitia Grebeg Penjalin Rotan, Suryanto mengatakan event seperti ini sudah lima kali digelar. Grebeg Penjalin Rotan kali ini terasa istimewa karena merupakan yang pertama setelah dua tahun pandemi Covid-19 tidak ada kegiatan. "Evevnt ini merupakan peristiwa budaya kreatif untuk menunjukkan ekspresi rasa syukur masyarakat Desa Trangsari Kecamatan Gatak, yang

dua tahun tidak dapat menggelar grebeg. Grebeg Penjalin Rotan 2022 ini mengusung tema Trangsanku Rotanku Bagi Negeriku," jelasnya.

Pelaksana Tugas (Plt) Camat Gatak, Tri Wahyudi membenarkan, pelaku usaha kerajinan rotan di wilayahnya sangat terdampak pandemi Covid-19. rona selama dua tahun. Sejak tahun 2020 dan 2021 penjualan produk rotan anjlok. "Selama dua tahun, perajin rotan dihajar pandemi. Penjualan produk dengan pasar ekspor anjlok," ungkapnya.

Sebelum pandemi Covid-19 melanda, perajin rotan Desa Trangsari Kecamatan Gatak menjual rata-rata 450 kontainer kerajinan rotan perbulan. Selama pandemi, jumlahnya menurun, hanya 150 kontainer setiap bulan. Bahkan penurunan penjualan masih terjadi sampai sekarang. "Penurunan permintaan itu berujung penurunan pasar ekspor dan berdampak pada penerimaan negara dari devisa," kata Tri Wahyudi.

Menurutnya, selama ini kerajinan rotan dari Desa Trangsari sudah menembus berbagai negara. Untuk mengatasi kelesuan pasar selama pandemi Covid-19, para perajin melakukan berbagai upaya agar dapat tetap bertahan. Salah satu media promosi yang diandalkan perajin, yakni kegiatan Grebeg Penjalin Rotan, selama dua tahun juga vakum. Padahal Grebeg Penjalin Rotan merupakan salah satu media promosi yang diandalkan para perajin.

Pemerintah Kecamatan Gatak berharap usaha kerajinan segera kembali bangkit, karena usaha tersebut juga banyak menyerap tenaga kerja. Perajin rotan Desa Trangsari, Mujiman mengakui telah melakukan berbagai upaya untuk membangkitkan kejayaan rotan dari Desa Trangsari. (Wahyu Imam Ibad)

PLESETAN PANTUN

Nampung air di ketel
Untuk stok minuman
Sering nginap hotel
Sekarang di tahanan.

Meita Dwi C
Bugisan 3/598 Yogyakarta.

Menyang kutha
Tuku klambi batik
Nek seneng ndang kondo
Aja mung plirak-plirik.

Suparjo
Jalan Krasak Timur no 4
Kotabaru Yogyakarta.

Dolan neng Sleman
Muk dewekan
Ndomblong neng taman
Nunggu gawean.

Puji W
Jalan Purworejo Wonosobo
Kepil Wonosobo.

PEMANTUN BERUNTUNG

Meita Dwi C
Bugisan 3/598 Yogyakarta.

Pantang Menyerah

ANSELMUS KORTINUS DA GOMEZ

Mantan Loper Koran Jadi Pengusaha Dermawan

KEHIDUPAN itu misteri. Ada yang dilahirkan dari keluarga berkecukupan sehingga untuk menjalani kehidupan mereka tak perlu bersusah-payah membanting tulang dan memeras keringat. Namun tak sedikit yang demi menjalani kehidupan harus berjibaku.

Perjalanan hidup terjal pernah dilalui Anselmus Kortinus Da Gomez yang kerap disapa Korti. Di Nusa Tenggara Timur, Korti dikenal sebagai pengusaha sukses bidang hasil bumi. Dia dikenal sebagai pengusaha distributor bahan pangan yang wilayah jelaahnya sampai Jawa Timur dan Jawa Tengah. Namun sebelum itu, kehidupan keras pernah dilaluinya.

Demi sesuap nasi, dia pernah jadi loper koran. Dirangkul dari beberapa sumber, pria asal Kabupaten Sikka, Kabupaten Nusa Tenggara Timur, ini pada 2005-2008 menajdi juru parkir di RSUD Tc Hillers Maumere NTT. Karena berselisih dengan manajemen rumahsakit, dia lalu keluar.

Gantu profesi menajdi buruh bangunan, antara 2009-2010. Dari pekerjaan itu dia bisa menabung dan membeli mobil pick up keluaran tahun 2004. Bermodal mobil tersebut memunculkan ide untuk berbisnis hasil bumi. Awalnya jual beli pisang.



Ilustrasi pekerjaan kuli bangunan yang pernah dijalani Korti

Dia keluar masuk kampung di wilayah NTT mencari dagangan ke petani. Dengan semangat dan rasa percaya diri, ia berhasil menempa tekad membuatnya tegar merangkai kehidupan esok yang lebih baik.

Usaha jual beli hasil bumi semakin

berkembang. Padahal di awal di sempat sedikit ragu dengan usahanya itu. Untung dia tetap tegar hingga sekarang menjadi pebisnis sukses.

Kerasnya kehidupan, perihnya perjuangan menata hidup dan akhirnya mengantar menjadi pengusaha sukses, tak membuat Korti melupakan masa lalu. Justru kisah masa lalu menjadi pupuk menyubur rasa empati.

Setelah sukses, Korti punya kepedulian besar terhadap kaum papa. Dia tahu betul rasa perih yang diderita orang lain saat hidup tidak berpihak kepada mereka. Oleh karena itu, hasil kerja kerasnya sebagai pengusaha selalu disisihkan kepada orang-orang susah yang pernah ia lihat.

Kini hampir setiap hari ia membagi-bagikan sembako gratis kepada orang-orang membutuhkan di kampungnya yang terbilang berada di daerah terpencil. Adapun sembako gratis yang kerap ia berikan biasanya berisi beras, minyak, telur, serta bahan-bahan pangan lainnya.

Ia sendiri merasa terpanggil untuk melakukan hal tersebut lantaran melihat mayoritas penduduk di kampungnya yang memiliki tingkat ekonomi menengah ke bawah. (Dar)

Gudeg Yu Siyem

PSSI segera gelar KLB, Yu.
Imbas tragedi Kanjuruhan, Mas.

Semoga ada perbaikan, Yu.
Harapannya begitu, Mas.

Semua harus berbenah, Yu.
Masih ada yang belum ngaku salah, Mas!



ILUSTRASI JOS